ANALISIS PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI SDN PINANG 03 KOTA TANGERANG

Ina Magdalena[1], Dhea Auliya[2], Dwi Astuti[3], Adinda Sifa Nurcahyani[4]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
dhea.auliya20@gmail.com, dwias1999@gmail.com

Abstract

This research was carried out because the process of implementing the 2013 curriculum at SDN Pinang 03 Tangerang City. The purpose of this study was to determine the process of implementing the 2013 curriculum learning at SDN Pinang 03 Tangerang City which includes planning, implementation, and assessment. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were school principals and class 1,2,3 and 6 teachers at SDN Pinang 03 Tangerang City. While the object of research is the implementation of the 2013 curriculum learning process at the elementary school. Data collection techniques obtained through observation and interviews. The data analysis technique uses the steps of reduction, presentation, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of the 2013 curriculum learning process at SDN Pinang 03 Tangerang City was as follows: (1). Planning had proceeded according to the 2013 curriculum's rules stated in Permendikbud No.57 of 2014, but there were still difficulties in the preparation of learning materials and media. (2). The implementation of the learning process in class is in accordance with the RPP, but there are still obstacles in time management and learning media. (3). Assessment has not gone well because the implementation has used thematic, but in the assessment the teacher must make an assessment subject.

***Keywords**: Implementation of 2013 Curriculum, Elementary Schools*

Abstrak : Penelitian ini dilaksanakan karena proses pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN Pinang 03 Kota Tangerang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SDN Pinang 03 Kota Tangerang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas 1,2,3 dan 6 di SDN Pinang 03 Kota Tangerang. Sedangkan objek penelitiannya adalah pelaksanaan proses pembelajaran kurikukulum 2013 di Sekolah Dasar tersebut. Teknik Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan langkah reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 di SDN Pinang 03 Kota Tangerang adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan sudah berjalan sesuai kaidah kurikulum 2013 yang tercantum pada Permendikbud No.57 tahun 2014, namun masih kesulitan dalam hal penyusunan materi dan media pembelajaran. (2) Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan RPP, namun masih terdapat kendala dalam manajemen waktu dan media pembelajaran. (3) Penilaian belum berjalan dengan baik karena pada pelaksanaan sudah menggunakan tematik, namun dalam penilaiannya guru harus melakukan penilaan per mata pelajaran.

Kata Kunci : Pelaksanaan Kurikulum 2013, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar dan indikator dari kurikulum/standar isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas menjadi satu tema. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara persial tetapi horisial (menyeluruh). Dengan demikian pembelajaran memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercemin pada berbagai tema tersedia. Dalam pembelajaran tematik integrative, tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia.

Pembelajaran kurikulum 2013 akan memberikan makna yang subtansial terhadap mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, seni-budaya dan prakarya, serta pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Disinilah kompetensi dasar IPA dan IPS yang diorganisasikan ke mata pelajaran lain memiliki peran penting pengikat dan pengembang kompetensi dasar mata pelajaran lainnya. Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya di kelas, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada para siswanya. Selain itu, guru juga dituntut untuk lebih menekankan pada proses, bukan pada hasil. Tujuan dari hal tersebut adalah agar siswa sebagai sasaran utama perubahan kurikulum ini diharapkan akan mampu menjadi pribadi yang lebih berkarakter. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan tematik integrative, dengan pendekatan scientific, dan juga penilaian auntetik.Tematik integrative merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Pendekatan scientific merupakan pendekatan melalui menanya, mencoba, dan menalar. Sedangkan, penilaian autentik merupakan penilaian yang mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.

Pada kenyataannya dalam penerapan kurikulum 2013 sudah berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pemerintah, hanya saja ada beberapa kendala seperti guru yang kesulitan dalam administrasi penilaian. Kurikulum 2013 yang menjadi kendala utama dalam implementasi kurikulum ini.

SDN Pinang 03 Tangerang sudah melaksanakan pergantian kurikulum sejak tahun 2013, awal mula implementasi kurikulum 2013 sejak dicetuskannya kurikulum 2013

oleh mentri pendidikan yang bertugas pada saat itu. Namun, penggunaannya diberlakukan secara bertahap, awal di implementasikan pada kelas 1 dan 4, di tahun berikutnya diikuti oleh kelas 2 dan 5, dan pada akhirnya seluruh kelas menggunakan kurikulum 2013 secara keseluruhan pada tahun 2018.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa kendala dalam pelaksanakan kurikulum 2013.Hasil observasi menemukan bahwa guru merasa kesulitan dalam mengerjakan penilaian tersebut. Terlebih ketika penilaian afektif berlangsung guru merasa kesulitan dalam pengerjaannya, dan dalam pengisian nilai rapot pun guru merasa kusulitan karna pemakaian sistem yang online, jadi ada beberapa guru yang masih bingung dalam proses pengerjaannya yang dikarenakan guru tersebut gaptek atau kurang memahami dalam sistem pengerjaannya. Dalam pengisian yang tersistem itulah yang membuat guru bingung karna harus mendeskripsikan, dan dalam menggunakan media, guru harus mengeluarkan biaya diluar anggaran sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa, Selain itu media proyektor yang dimiliki oleh sekolah masih minim sehingga adanya pergantian dalam penggunaan proyektor tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik penngumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). (Sugiyono, 2017)

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia (Sukmadinata, 2010), sedangkan tujuan penelitian deskrptif ini adalah untuk membantu data. Suhaisimi Arikunto (2014) menyatakan bahwa, dalam pengumpulan data, data yang diperoleh harus benar. Karena, apabila data yang salah, tentu saja kesimpulannya pun salah dan hasil penelitiannya menjadi

palsu. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara teknik pengumpulan data, yaitu observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan-gabungannya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 baik dari segi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakannya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Pinang 03 Kota Tangerang pada 15 – November -2019.

Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kekas 1,2,3 dan 6 SDN Pinang 03 Kota Tangerang. Penelitian ini siambil untuk memperoleh informasi secara maksimal.Sedangkan objek penelitiannya adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Keadaan Lokasi Penelitian

   Lokasi yang digunakan peneliti adalah di SDN Pinang 03 Kota Tangerang. Peneliti mengambil lokasi SD tersebut karena di SDN Pinang 03 merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Lokasi penelitian berada di wilayah yang strategis dan mudah untuk dijangkau. SDN Pinang 03 berada di jalan KH.Hasyim Ashari km.08 Kecamatan Pinang Kota Tangerang Provinsi Banten.
2. Analisis Data Pelaksaan Pembelajaran Kurikulum 2013

   Analisis data lebih difokuskan selama proses pelaksanakan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun pemerolehan data melalui teknik observasi dan wawancara langsung dengan narasumber. Analisis yang dilakukan selama dilapangan menurut model Miles dan Hubermen (Sugiyono, 2017) ada tiga tahap yaitu : reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Data diperoleh berdasarkan tiga teknik pengumpulan yaitu: dokumentasi, observasi dan

wawancara. Dalam analisis ini peneliti membagi dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan penilaian.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi perencanaan pada kelas 1. 2, 3, dan 6 (terlampir), komponen pemahaman guru tentang buku pedoman guru dan pedoman siswa yaitu guru sudah memahami kelengkapan buku dan memahami hubungan fungsional buku pedoman guru dan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran dengan baik. Guru juga sudah memahami kelengkapan buku teks pembelajaran dan hubungna aktivitas belajar dengan sumber dan media pembelajaran. Tahap perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SDN Pinang 03 sudah sesuai dengan kaidah dalam kurikulum 2013. Karena dalam pembuatan RPP sudah memenuhi komponen-komponen kurikulum 2013, yaitu identitas tema/subtema, rumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, pemilihan sumber belajar, pemilihan media, pemilihan model pembelajaran dan penilaian.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap penerapan yang sudah dibuat oleh guru dalam perencanaan. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 ada tiga kegiatan pembelajaran yaitu: kegiatan pedahuluan kegiatan inti, kegiatan penutup.

a) Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 kelas 1 SDN Pinang 03. Berdasarkan hasil observasi bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan meliputi apersepsi dan motifasi serta penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Guru kelas 1 sudah menyampaikan manfaat materi pembelajaran sesuai dengan pembelajaaran pada hari itu. Selain itu, guru juga selalu menyampaikan rencana kegiatan yang akan diajarkan pada hari itu, misal kegiatan individual atau kerja kelompok. Pada kegiatan penutup terlihat guru merefleksi dengan melibatkan siswa, guru juga memberikan tes lisan atau tulisan di akhir pembelajaran. Dalam penggunaan media pun guru kreatif dalam mengembangkan media tersebut. Dan guru juga memberi tahu materi yang akan di ajarkan hari esok.

b) Pelaksaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas 2 SDN Pinang 03

Berdasarkan hasil observasi menyatakan, pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di kelas 2 sudah berjalan cukup baik meskipun belum maksimal.Pada kegiatan pendahuluan guru sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan kaidah pada kurikulum 2013 yaitu guru sudah melakukan apersepsi dan motivasi pada awal pembelajaran, hal itu dilakukan untuk membangkitkan dan memberikan semangat motivasi kepada siswa.

Guru kelas dua menyampaiakan kompetensi dan rencana kegiatan sebelum masuk pada kegiatan inti, karena itu merupakan arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajran pada hari itu. Guru dalam penguasaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, guru sudah menyajikan materi secara sistemastis sesuai dengan RPP dan materi yang ada dibuku siswa.

Selain itu, pada kegiatan penutup belum terlihat melakukan kegiatan refleksi bersama siswa. Guru hanya melakukan tindak lanjut dengan arahan kegiatan berikutnya. Dalam penggunaan media guru belum menguasai luas, terlebih jika menggunakan media digital.

c) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 kelas 3 DN Pinang 03

Berdasarkan hasil observasi menyatakan, pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di kelas 3 sudah berjalan cukup baik meskipun belum maksimal.Pada kegiatan pendahuluan guru sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan kaidah pada kurikulum 2013 yaitu guru sudah melakukan apersepsi dan motivasi pada awal pembelajaran, hal itu dilakukan untuk membangkitkan dan memberikan semangat motivasi kepada siswa.

Guru kelas tiga menyampaiakan kompetensi dan rencana kegiatan sebelum masuk pada kegiatan inti, karena itu merupakan arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajran pada hari itu. Guru dalam penguasaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, guru sudah menyajikan materi secara sistemastis sesuai dengan RPP dan materi yang ada dibuku siswa.

Selain itu, pada kegiatan penutup sudah terlihat melakukan kegiatan refleksi bersama siswa, dan guru melakukan tindak lanjut dengan arahan kegiatan berikutnya. Dalam penggunaan media guru belum menguasai luas, terlebih jika menggunakan media digital.

d) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 kelas 6 DN Pinang 03

Pelaksanaan pembelajaran di kelas enam sudah berjalan baik. Pada kelas enam pada saat kegiatan sudah terlihat guru mengkaitkan materi pembelajaran pada hari itu dengan pengalaman peserta didik.

Setelah rencana kegiatan disampaikan guru langsung memberikan materi yang ada di buku siswa dengan metode ceramah, kemudian siswa langsung mengerjakan soal di buku siswa. Pada kegiatan penutup guru bersama siswa sudah melakukan refleksi, mengumpulkan hasil kerja diakhir pertemuan, dan sudah melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk kegiatan berikutnya.

Dalam pengguan media guru belum menggunakan secara maksimal.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan

   Kegiatan perencanaan pembelajaran di SDN Pinang 03 kelas 1, 2, 3 dan 6 sudah berjalan sesuai kaidah kurikulum 2013 yang tercantum pada permendikbud No.81A tahun 2013. Guru juga sudah mampu memahami kelengkapan buku dan memahami hubungan fungsional buku pedoman guru dan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran dengan baik. Guru juga sudah memahami kelengkapan buku teks pelajaran dan hubungan aktifitas pembelajaran dengan sumber, media pembelajaran. Selain itu, Guru-guru di SDN Pinang 03 selalu melakukan langkah-langkah perencanaan dalam melakukan setiap pembelajaran agar tidak kebingungan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Pelaksanaan

   Berdasarkan hasil penelitian, guru di SDN Pinang 03 sudah melaksanakan pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Guru

sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi dan motivasi serta penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Guru juga sudah menyampaikan manfaat materi pembelajaran sesuai dengan apa yang akan diajarkan pada hari itu. Selain itu, guru juga selalu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu, misal, kegiatan individual atau kerja kelompok. Pengelolaan pembahasan materi pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan yang ada di buku guru dan siswa. Penerapan pendekatan saintifik sudah terlaksana dengan baik pada kelas 6 karena saat didalam kelas sudah terlihat guru hanya mengarahkan dan siswa yang aktif, selain itu untuk kelas 6 siswa sudah bisa diajak untuk berfikir kritis yang menjadi salah satu ciri khas dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Pada kegiatan penutup guru sudah melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik, pengumpulan hasil kerja sebagai bahan portofolio dan sudah melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan legiatan berikutnya.

3. Penilaian

   Menurut hasil penelitian di SDN Pinang 03, penilaian yang dilakukan guru sudah sesuai kaidah penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik. Jenis penilaian autentik yang digunakan guru baik di kelas tinggi maupun rendah adalah penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian tertulis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN Pinang 03 sudah paham mengenai pembelajaran tematik kurikulum 2013. Secara umum dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan perencanaan, dari hasil observasi yang peneliti laksanakan perencanaan (RPP) dibuat oleh guru sudah sesuai dengan komponen-komponen RPP kurikulum 2013.
2. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Kendala yang guru alami adalah kekurangan waktu dalam pembelajaran.

3. Tahap penilaian guru mengalami kebingungan dalam melaksanakan proses penilaian, karena pada saat pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan tematik, namun dalam tahap penilaian guru harus melakukan peniliaan permata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik Oemar, 2013. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syaodih Sukmadinata Nana, 2011. *Pengmbangan Kurikulum Teori dan Praktek.*Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta cv.

Arikunto Suhaisimi, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta cv.

Sulistya Ningrum Elwien, dkk. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar.* volume 24. No.564-71.

Dwi Upayanto Imam. 2017. *Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Di SD Negeri 4 Krandengan.*

Kurniaman Otang, dkk. 2014. *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilam Sikap, Dan Pengetahuan.*

Susbagio Lambang, dkk. 2014. *Implemtasi Kurikulum 2013 Pada Jenjang SD,SMP, Dan SMK DI Kalimantan Timur Tahun 2013/2014.* Volume 3, No.4